

ABSTRAK

WAISYA A. MUNTAHAR. kelimpahan flok pada pemeliharaan udang vaname (*litoprnaeus vannamei*) dengan sumber karbon organik yang berbeda Dibimbing oleh Dr.Muh.Aris,S.Pi.,M.P. dan Tamrin S.Pi.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan flok pada pemeliharaan udang vaname (*litoprnaeus vannamei*) dengan sumber karbon organik yang berbeda. Penelitian dilakukan selama 60 hari dari maret 2021 hingga April 2021 di Laboratorium basah kastela Program Studi Budidaya Perairan Universitas Khairun. Wadah pemeliharaan berupa baskom sebanyak 12 buah bervolume 20 L dengan padat penebaran 20 ekor per wadah. Penelitian dilaksanakan secara eksperimental menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan terdiri atas perlakuan A (Molase), yaitu penambahan bioflok, perlakuan B, (tepung tapioka) yaitu penambahan bioflok 333 ml, perlakuan C, (tepung sagu) yaitu penambahan bioflok 333 ml, dan perlakuan D, yaitu Kontrol tanpa penambahan sumber karbon organik. Parameter yang diamati pada akhir masa pemeliharaan meliputi laju pertumbuhan berat mutlak, laju pertumbuhan spesifik (SGR), dan kelangsungan hidup (SR) dan kelimpahan flok, meliputi kualitas air salinitas (ppt), suhu, tingkat keasaman air (pH), dan oksigen terlarut (DO). yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis sidik ragam atau (ANOVA) satu-faktor dengan taraf nyata 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelimpahan flok pada pemeliharaan udang vaname (*Litoperneus vannamei*) dengan sumber karbon organik yang berbeda paling tertinggi terdapat pada perlakuan C (Tepung sagu) sebagai sumber karbon yaitu sebesar 170 ml/l Perlakuan B. (Tepung tapioka) dengan nilai 129 ml/l dan Perlakuan A. (Molase) dengan nilai sebesar 115 ml/l.

Kata kunci: bioflok, pertumbuhan dan kelimpahan flok

ABSTRACT

WAISYA A. MUMTAHAR. floc abundance in the rearing of white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) with different organic carbon sources. Supervised by Dr.Muh.Aris,S.Pi.,M.P. and Tamrin S.Pi., M.Si

This study aims to determine. loc abundance in the rearing of white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) with different organic carbon sources. The study was conducted for 60 days from March 2021 to April 2021 at the Basal Kastela Laboratory of the Aquaculture Study Program, University of Khairun. The rearing container is in the form of 12 basins with a volume of 20 L with a stocking density of 20 fish per container. The study was carried out experimentally using a completely randomized design (CRD). with four treatments and three replications. The treatments consisted of treatment A (Molasses), namely the addition of biofloc, treatment B, (tapioca flour) which was the addition of 333 mL of biofloc, treatment C, (sago flour) which was the addition of 333 mL of biofloc, and treatment D, namely Control without adding organic carbon sources. Parameters observed at the end of the rearing period included absolute weight growth rate, specific growth rate (SGR), and survival (SR) and floc abundance, including water quality, salinity (ppt), temperature, water acidity (pH), and dissolved oxygen. (DO). which was then processed using analysis of variance or one-factor (ANOVA) with a significance level of 0.05. The results showed that the abundance of floc in the maintenance of white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) with different organic carbon sources was the highest in treatment C (sago flour) as a carbon source, which was 170 ml/L Treatment B. (tapioca flour) with a value of 129 ml. /L and Treatment A. (Molasses) with a value of 115 ml/L.

Keywords: biofloc, absolute and floc abundance